

KONSEP PETA PENELITIAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA NASIONAL
KOMISI IPTEK/LITBANG KONI PUSAT
Ismeth Samsurizal Abidin *
April 2008

- 1.0 PENDAHULUAN**
 - 2.0 RUMUSAN MASALAH**
 - 3.0 MAKSUD DAN TUJUAN**
 - 4.0 METODOLOGI**
 - 5.0 KONDISI EXISTING**
 - 6.0 FUNGSI UTAMA DAN PENUNJANG KONI PUSAT DALAM OLAHRAGA NASIONAL**
 - 7.0 PENELITIAN UNTUK PENINGKATAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA OLEH KONI PUSAT DAN DAERAH**
 - 8.0 MANFAAT PENELITIAN DAN POTENSIAL PENINGKATAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA**
 - 9.0 KASIMPULAN DAN SARAN**
- Tabel**
Gambar
Referensi

** Ketua Komisi IPTEK KONI Pusat*

KONSEP PETA PENELITIAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA NASIONAL
KOMISI IPTEK/LITBANG KONI PUSAT
Ismeth Samsurizal Abidin*
April 2008

1.0 PENDAHULUAN

Ekonomi nasional kini masuk kedalam tahapan stabilisasi setelah mengalami masa krisis berkepanjangan sejak tahun 1997. Akibat dari kondisi ekonomi juga dibebani oleh berbagai perubahan sosial politik yang lebih desentralistik sehingga banyak struktur fungsi pemerintahan dan masyarakat terutama didaerah dan hubungan antara pusat dan Daerah juga mengalami berbagai transformasi yang sangat berdampak pula di bidang Olahraga kearah yang positif bagi Pembangunan Olahraga dalam jangka panjang dimasa mendatang.¹

Olahraga nasional secara bersamaan dengan berbagai kejadian nasional maupun global kini juga masuk kedalam masa terpuruk dalam sejarah Indonesia pada hampir disegala jenis venue olahraga pada tingkat Internasional. Ini dapat disebabkan oleh perhatian dan prioritas pada Olahraga untuk kesehatan bangsa yang menurun atau tingkat perkembangan kualitas Olahraga negara lain yang lebih cepat relatif terhadap pertumbuhan Olahraga Indonesia atau kombinasi dari kedua kondisi yang pada akhirnya memposisikan Indonesia pada urutan dibawah.²

Dalam rangka meningkatkan posisi dan kemampuan meng-Olahragakan dayasaing dan martabat bangsa dalam bidang Olahraga disatu pihak dan memasyarakatkan Olahraga untuk mengolahragakan masyarakat, diperlukan berbagai penelitian yang terstruktur serta terencana sesuai suatu peta yang dapat dibangun dan digunakan untuk memberi arah yang jelas dan berkesinambungan serta terintegrasi dalam kurun periode waktu minimal 20 tahun-an secara *adequate socio-cultural spatial time-series cum cross-sectional scientific investigation* internal maupun external kedalam dan luar negeri untuk pembangunan Olahraga Nasional mencapai tujuan dengan sasaran antara yang pasti dan diinginkan Pemerintah dan masyarakat yang terkait di Olahraga cq. MENPORA, KONI & KOI serta segala jajaran pelaku bidang Olahraga di Pusat dan Daerah dimasa mendatang.³ Hasil studi literatur dan pustaka yang secara selektif serta sederhana antara 2 periode tersebut antara tahun 1960-2000 telah memberi gambaran beberapa permasalahan dasar yang perlu diperhatikan untuk tujuan Pembangunan Olahraga yang sekaligus dalam Pembangunan Nasional secara utuh sebagai berikut di Indonesia:

Pertama, ada beberapa tujuan yang belum ditetapkan sebagai impian jangka panjang misalnya penyelenggaraan Asian Games, Olympiade atau event venue Olahraga Internasional lain yang mengarah secara implicit atau *implicitly embedded society goals oriented towards Nation Building* secara luas yang memerlukan secara terencana perhatian, dukungan termasuk kebijakan serta regulasi bagi seluruh bangsa dari tingkat legislatif serta pemimpin tertinggi sampai ke desa yang mencerminkan prioritas penyediaan kebutuhan manajemen perencanaan, pemrograman, pengorganisasian, penganggaran, pengadaan serta pemeliharaan sarana-prasarana berikut sistem prosedur yang diperlukan guna mencapai tujuan dimaksud.^{4,5,6}

Kedua, tidak kalah penting adalah yang jelas dipengaruhi oleh kondisi perekonomian Nasional dan Daerah serta bukan bergantung pada kompleksitas ke-anekaragaman anthropogi sosial budaya bangsa yang pada dasarnya semestinya menjadi justru kekuatan atau *strong-point* dasar bagi pembangunan suatu bangsa. yaitu paling sedikit 60% secara tercatat dari penduduk tanpa kecuali muda dan tua perlu ikut berpartisipasi berolahraga secara aktif untuk maksud kompetisi, pendidikan, kesehatan, bisnis ataupun produktivitas kerja maupun pasif dalam rangka melakukan sosialisasi, rekreasi atau *leisure*.⁷

Ketiga, belum adanya *SWOT* lengkap serta detail terkaji secara ilmiah, terdokumentasi dan terintegrasi terhadap Prestasi Olahraga termasuk bagian *key contextual influential upstream-downstream and surrounding factor elements* berikut *potential beneficial derivative multiplier effects* yang ingin ataupun yang dapat dicapai maupun diOlahragakan dari potensi sumber daya alam serta sosial-budaya pembentuk manusia Bangsa Indonesia.⁸ Beberapa definisi dan konsep perihal Prestasi Olahraga dimaksud telah terlontarkan serta mulai dibahas di Pusat, Daerah dan kalangan tertentu secara praktis namun belum terkaji-diteliti *by research* serta dilaksanakan hingga dapat menjadi kesepakatan secara Nasional dijadikan sasaran terciptanya *sport specialization areas* berpotensi untuk diOlahragakan dan kembangkan dalam Pembangunan Prestasi Olahraga Indonesia.^{9,10}

Keempat, kurang adanya manajemen dan pengorganisasian secara professional antara hubungan secara terintegrasi sektor Olahraga secara luas dalam rangka terciptanya *Desired Potential Sosial=Economic Input-Output Development* dengan Sektor-sektor berkaitan secara umum lainnya dan khususnya dengan Sektor Industri Olahraga, Jasa Olahraga, Rekreasi atau Leisure. Negara yang berhasil mencipta lingkungan yang kuat antara sektor Olahraga dengan yang berkaitan erat secara symbiosis satu dengan lainnya telah mencipta *Leading Sporting and Healthy Nations*.¹¹

Kelima, adalah kurangnya informasi mutakhir yang relevan, tertata, terkaji, tersedia, akurat serta komprehensif berbasis IPTEK atau *continuously ready-accessible accurate updated information oriented for innovative short-medium-long term personal-individual or collective holistic structured technology cum knowledgebase driven decision making and participation* mengenai seluruh permasalahan, perkembangan, manfaat dan kondisi yang telah maupun dapat dicapai para pelaku, peminat maupun pendukung secara individual ataupun kolektif disegala bidang berkaitan dengan maksud tujuan Pembangunan Olahraga Nasional di Pusat maupun Daerah untuk masyarakat dan sebaliknya.^{12,13,14}

2.0 RUMUSAN MASALAH

Beberapa rumusan masalah pokok yang ingin diatasi adalah sebagai berikut:

- *Goals* Pembangunan Olahraga apa yang perlu di tetapkan untuk dapat mencapai Olahraga untuk Masyarakat dan Memasyarakatkan Olahraga untuk Pembangunan Olahraga yang berbasis *Nation Building Orientation*
- Jenis venue olahraga apa dan mengapa ingin diselenggarakan untuk mencapai Prestasi Olahraga atau tujuan tertentu oleh Pemerintah, KONI, KOI dan Masyarakat Olahraga Nasional untuk tujuan luas dari Pembangunan Olahraga
- Tingkat Prestasi Olahraga atau *level of performance or achievement* pada venue apa yang telah dan ingin dicapai oleh para Atletik berikut berbagai daya dukung sekitar terkait termasuk Lembaga Pemerintah maupun swasta yang bergerak serta berfungsi Pembangunan Olahraga Nasional pada tingkat Daerah, Propinsi, Nasional dan Internasional dari tahun ke tahun dimasa lalu dan mendatang
- Apa dampak/manfaat dan penyebab tidak/belum/telah tercapainya tingkat-tingkat Prestasi Olahraga diinginkan tersebut
- Bagaimana dan perencanaan-monitor-pengendalian tindakan maupun fungsi apa termasuk kebijakan-pembiayaan-dukungan khusus lainnya yang harus diambil serta diselenggarakan oleh Pemerintah, KONI, KOI, Lembaga lain terkait dan Masyarakat Olahraga Nasional bersama Sektor-sektor Pembanguna terkait lainnya untuk dapat mencapai tingkat-tingkat Prestasi Olahraga dimaksud dimasa mendatang

3.0 MAKSUD DAN TUJUAN

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- *Goals* Pembangunan Olahraga apa yang perlu ditetapkan untuk dapat mencapai Olahraga untuk Masyarakat dan Memasyarakatkan Olahraga untuk Pembangunan yang berbasis *Nation Building Orientation*
- Identifikasi jenis venue olahraga apa yang perlu diselenggarakan untuk mencapai tingkat Prestasi Olahraga tertentu oleh Pemerintah, KONI, KOI, Lembaga terkait dan Masyarakat Olahraga Nasional yang dapat juga memberi kontribusi nyata pada Pembangunan Olahraga dan Pembangunan Nasional Lainnya
- Penetapan tingkat Prestasi Olahraga atau *level of performance or achievement* pada venue apa yang ingin dicapai oleh olahraga Nasional pada tingkat Daerah, Propinsi, Nasional dan Internasional dari tahun ke tahun dimasa mendatang
- Pemahaman dampak/manfaat dan penyebab tidak/belum tercapainya tingkat-tingkat prestasi diinginkan tersebut dimasa lalu
- Penentuan bagaimana dan perencanaan tindakan apa yang harus diambil oleh Pemerintah, KONI, KOI dan Masyarakat Olahraga Nasional bersama Sektor-sektor Pembanguna terkait lainnya untuk dapat mencapai tingkat-tingkat prestasi dimaksud dimasa mendatang

4.0 METODOLOGI

Metoda penelitian yang akan digunakan mengingat waktu dan tingkat akurasi yang diperlukan sebagai hasil pekerjaan yang diinginkan adalah sebagai berikut Lihat Gambar 1:

- Menunjuk Lembaga atau kelompok ahli di bidang yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan olahraga dan manajemen-nya
- Pengumpulan data dasar yang diperlukan dalam rangka penyusunan suatu TOR rinci yang dapat dilaksanakan pada tahun anggaran 2008 KONI Pusat khususnya Komisi IPTEK/Litbang KONI Pusat dan selanjutnya
- Penyelenggaraan suatu workshop para pakar di bidang yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan olahraga dan manajemen internal/external-nya
- Penyelenggaraan suatu seminar nasional yang melibatkan para stakeholders dan para pakar di bidang yang terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan olahraga termasuk atelit/wasit/lainnya dan para Pembina dan pengelola manajemen-nya dari Pemerintah, KONI, KOI dan Masyarakat Olahraga Nasional bersama Sektor-sektor Pembanguna terkait lainnya yang diakui oleh dunia olahraga Nasional maupun Internasional
- Hasil workshop dan seminar akan dituangkan menjadi dokumen dasar bagi penyusunan kerangka acuan untuk penelitian lanjutan yang lebih rinci/detail /menyeluruh pada Tahun anggaran 2008 KONI Pusat khususnya Komisi IPTEK/Litbang KONI Pusat dan selanjutnya
- Hasil Penelitian akan diajukan untuk dikembangkan teruskan secara *holistic* dalam penyelenggaraan Pembangunan Olahraga yang lengkap dengan segala kebutuhan,, fungsi, pengorganisasian, perencanaan, penganggaran, pemrograman, monitor-pengendalian dan kebijakan yang diperlukan dalam rangka mencapai Tingkat Prestasi Olahraga bersama Sektor-sektor lainnya terkait yang diinginkan dimasa mendatang.

5.0 KONDISI EXISTING

Pembangunan Olahraga Indonesia yang dimulai dengan konstruksi Gelora Senayan pada tahun 8 Februari 1960 dalam rangka penyelenggaraan Asian Games ke IV pada tanggal 24 Agustus-3 September tahun 1962 merupakan kejadian bersejarah bagi Olahraga di Indonesia. Hasil dari deklarasi fisik yang sangat monumental telah menggalkan hasil fasilitas dan kegiatan olahraga di seluruh pelosok Indonesia dari Pusat sampai ke Daerah dan Desa. Penerapan dasar olahraga awal ini terbukti digunakan dimasa lalu sekaligus untuk *Nation Building* khususnya untuk Pembangunan Olahraga yang berkesinambungan selaras dan bergandengan dengan Pembangunan Nasional di Sektor-sektor lainnya.¹⁴

Pada tanggal 31 Desember 1966 Wakil-wakil Pengurus Induk Cabang Olahraga membentuk Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI). KONI berfungsi juga sebagai Komite Olympiade Indonesia (KOI) yang merupakan *National Olympic Committee of Indonesia*, yang berafiliasi dengan IOC (*International Olympic Committee*). Indonesia sebelumnya melalui berbagai organisasi Olahraga sebelumnya telah ikut serta dalam multi-event internasional pula pada Olimpiade di Helsinki 1952, Melbourne 1956, dan Roma 1960, *Asian Games dan Ganefo Games*. Selanjutnya keikutsertaan Indonesia di Olimpiade dilakukan melalui KONI/KOI di Mexico 1968, Munich 1972, Montreal 1976, Los Angeles 1978, Seoul 1988, Barcelona 1992, Atlanta 1996, Sydney 2000 dan di Athens 2004.

Perkembangan awal Olahraga telah membentuk kemauan dan memperoleh dukungan riil dan pasti dari pemerintah dan masyarakat secara luas yang kini terlihat sebagai contoh dalam Pekan Olahraga Nasional PON VIII-XIV yang diselenggarakan antara tahun 1973-1996 dimana hampir semua Provinsi berpartisipasi dengan jumlah Atlet rata-rata sebesar 5276 di sekitar 33 venue olahraga. Di rencanakan di PON XVII di Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2008 ini dan juga di Riau untuk PON XVIII pada tahun 2012.

Indonesia melalui KONI juga ikutserta di *SEA Games, Asian Beach Games* dan pada tahun 2006 *Asian Games XV yang diadakan di Doha, Emirates Arab Republic*. Indonesia akan berpartisipasi di *Olympic Games XXIX* di Beijing pada tahun 2008 ini, *Asian Games XIV* di Guangzhou 2010, *Asian Beach Games* kedua di Vietnam 2010 dan secara berkala pada *Islamic Games/Womens Islamic Games* pada tahun 2007, 2009, 2011 dan 2013; *SEA Games XXIV* di Thailand 2017, di Vietnam 2009, XVI dan XXVII di Indonesia bersama Singapore; *Asian Beach Games Pertama* di Bali-Indonesia 2008, dan rencana penyelenggaraan yang Kedua dan Ketiga tempat serta venues masih menunggu untuk penetapannya.¹⁵

Sebagai perbandingan perhatian dan pembinaan Olahraga di beberapa Negara ASEAN dapat dilihat dari alokasi pembiayaan rata-rata per tahun per capita adalah di Thailand USD60, Philipina USD70, Vietnam USD 26, Malaysia USD23 dan Indonesia USD8. Sebenarnya banyak faktor lain perlu diperhitungkan termasuk jumlah penduduk, ekonomi-sosial-politik dan luas suatu Negara untuk mengidentifikasi permasalahan sebenarnya yang menyebabkan kondisi prestasi Olahraga internasional Indonesia cukup rendah. Hal utama terlihat pada: a)kaderisasi, regenerasi dan seleksi atlet yang agak lambat dan kurang maksimal, b)mutu kepelatihan dan kompetensi pelatih dan wasit masih minim, c)sistem pembinaan dan peningkatan prestasi tidak terfokus dan tidak berdasar pada skala prioritas CABOR unggulan, d)proses pemasalan, pembibitan dan pembinaan prestasi tidak/kurang memanfaatkan IPTEK dan d)sarana, prasarana dan dana sangat terbatas.¹⁶

Berbagai kerjasama untuk Olahraga juga telah diadakan dengan Australia untuk Strengthening, Germany dalam Shooting, Sepaktakraw di Thailand, dan banyak Negara lain untuk Pembangunan Olahraga. Sebagai berita terakhir adalah: Real Madrid membuat Sepak Bola di Bali, Kempo akan ikut kejuaraan Internasional pada Tahun 2008 dan Count Down

Clock Beach Games 2008 di Bali telah dimulai dan Kaltim Optimis penyelenggaraan PON XVII berjalan lancar.

Perlu dicatat Website KONI Pusat yang telah dirancang oleh Litbang KONI Pusat lengkap dengan berbagai data informasi Olahraga kini telah beroperasi dan sudah mencapai sekitar 10,000 *Hit* atau kunjungan tiap harinya.

6.0 FUNGSI UTAMA DAN PENUNJANG KONI PUSAT DALAM OLAHRAGA NASIONAL

Pada dasarnya fungsi utama KONI adalah: a)meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga dapat mengkokohkan persatuan dan kesatuan bangsa melalui pembinaan Olahraga secara nasional, b)memasyarakatkan Olahraga yang dibina oleh anggotanya sehingga mencapai prestasi se-optimal mungkin, c)memupuk dan membina persahabatan antara bangsa melalui penjalinan hubungan dan menjadi anggota le-Olahraga internasional.

Hal semua ini jelas akan dan perlu dilakukan melalui berbagai perencanaan serta pelaksanaan kegiatan Olahraga termasuk : a) membantu pemerintah dalam penetapan kebijakan pemerintah di bidang pemdinaan dan Pembangunan Olahraga berprestasi, b)mengkoordinasikan kegiatan Olahraga yang diselenggarakan oleh Induk Cabang Olahraga (CABOR) yang menjadi anggotanya, c) mengkoordinasikan keikutsertaa organisasi Induk CABOR dalam kegiatan Olahraga multi-event yang bersifat Nasional dan Internasional dan d)mempersiapkan dan melaksanakan penyelenggaraan PON.¹⁶

Secara lebih rinci penelitian terhadap fungsi KONI dimaksud dapat terlihat secara lebih rinci dalam bentuk Matrix terstruktur pada Tabel 1.1 sampai Tabel 1.3 yang menjelaskan melalui tiga kategori fungsi pokok secara Vertikal pada Tabel yaitu: a)Prestasi, b)Program dan c)Manajemen Organisasi.

Prestasi perlu mencakup penelitian terhadap identifikasi dan penetapan kinerja terukur seperti *Sport Rating Index: Performance & Achievement* yang diperlukan untuk penilaian hasil penyelenggaraan Olahraga bagi setiap jenis Venue yang ingin atau telah dicapai dan diOlahragakan pada semua tingkat yang berarti selanjutnya per Zona LN/DN bagi: Tipe Venues semua tingkat, Tipe Atlet semua tingkat, dan *Rating* berlaku dan ditargetkan sesuai waktu bagi Venue/Tipe Atlet per kriteria semua tingkat. *Rating* juga perlu diadakan bagi setiap pelaku maupun faktor penunjang lainnya dalam tatanan Pembangunan Olahraga agar dapat mengukur pengaruh dari satu atau bagian-bagian sistem terkait dalam peningkatan Prestasi Olahraga.

Program perlu mencakup penelitian terhadap hasil penyelenggaraan Olahraga dalam hal: a)Penyediaan SDM Unggulan: Atlet semua tingkat ,Pelatih semua tingkat, Wasit dan SDM Olahraga lainnya semua tingkat, dan b)Pembinaan: Pelatihan, Pendidikan, Kesehatan (Physical Fitness) & Kesejahteraan Atlet, Wasit dan SDM Olahraga Penunjang Lainnya semua tingkat, c)Penyelenggaraan dan Partisipasi Kompetisi Single & Multi Event Olahraga Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional bagi semua tingkat dan d)Infrastruktur inti mapun penunjang: Alat, Material, Sarana dan Prasarana (Fasilitas) Olahraga, IPTEK & Manajemen Fasilitas termasuk operasi serta pemeliharaannya bagi semua tingkat.

Manajemen Organisasi perlu mencakup penelitian terhadap hasil penyelenggaraan Olahraga dalam hal: a)Manajemen Administrasi & Keuangan: Organisasi, Manajemen, Investasi, & Operasi termasuk sarana prasarana dan pemeliharaan (anggaran) serta standar prosedur untuk Pembangunan Olahraga bagi semua tingkat, b)Penyelenggaraan Landasan Hukum, Kebijakan serta peraturan, c)Pembangunan Olahraga bagi Semua tingkat, d)Penyelenggaraan Kerjasama Nasional dan Internasional di Bidang Olahraga bagi semua tingkat, d)Pembangunan Industri, Rekreasi (*Leisure*) dan jasa Olahraga Nasional, Usaha &

Project Financing & Mobilization termasuk *Financial Engineering* Bidang Olahraga bagi semua tingkat, dan e) *Knowledgebase Management Information System (KMIS)/ ES(Expert System)/ DSS(Decision Support System)/ AIS(Artificial Intelligence System)* IPTEK Olahraga bagi semua tingkat.

Penelitian substansi bagi ketiga kategori serta sub-kategori fungsi KONI diatas dan di Matrix terstruktur pada Tabel 1.1 sampai Tabel 1.3 secara Horizontal (Prestasi, Program dan Manajemen Organisasi) perlu memperhatikan hal pokok sebagai berikut: a) Kinerja atau *performance/achievement* yang dijadikan proxy atau sebagai wakil untuk mengukur antara lain potensi pemanfaatan, manfaat (*Benefit*) dan nilai (*Score*) yang ingin dicapai atau telah dicapai dan diOlahragakan, b) Perencanaan, Pemrograman & Penganggaran kegiatan Olahraga, c) Pelaksanaan Rencana, Pengadaan & Pemeliharaan, d) Kontrol, Tindakan Koreksi atau *Treatment* dan peningkatan diperlukan untuk mencapai sasaran diinginkan atau diOlahragakan, e) Kebijakan umum dan khusus yang diperlukan untuk lebih menjamin tercapainya sasaran dan tujuan Pembangunan Olahraga secara terintegrasi dan optimal.

Semua hasil penelitian dan operasi berbagai kejadian dalam Pembangunan Olahraga di DN/LN secara umum maupun khusus akan dapat di *input and update* secara mutakhir dan terorganisasi kedalam suatu *KMIS*. Pada akhirnya suatu perangkat sistem yang berisi segala informasi dan IPTEK dapat digunakan oleh semua pihak pelaku langsung maupun tidak langsung per-orangan antara lain Atelit, Pelatih, Wasit, kelompok maupun organisasi antara lain dan tidak terbatas pada Pemerintah, CABOR, KONI/KOI, masyarakat Olahraga, Industri/sector terkait serta pengguna lainnya sesuai tingkat aksesibilitas yang disediakan sistem KONI tersebut di bidang Olahraga guna secara terintegrasi untuk melakukan berbagai kegiatan Olahraga umum atau khusus perencanaan, pemrograman, monitor, pengendalian/kontrol, perumusan kebijakan dan lainnya untuk Pembangunan Olahraga diinginkan dimasa mendatang. Sistem tersebut juga dapat digunakan untuk melakukan berbagai evaluasi, analisa, simulasi serta kajian untuk perumusan serta penetapan atau pengambilan keputusan (*Decision Making*) yang diperlukan untuk pelaksanaan Pembangunan Olahraga secara luas dan detail hingga mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, KONI/KOI dan masyarakat Olahraga terkait dimasa mendatang.

Pada akhirnya akan dapat membantu Pemerintah memupuk dan membina persahabatan antar bangsa melalui Olahraga yang diwujudkan dengan ,menjalin hubungan dan atau menjadi anggota organisasi keolahragaan INternasional.¹⁶

7.0 PENELITIAN KONI DALAM PENINGKATAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA

Dimulai dari penetapan sistem pembinaan dan peningkatan prestasi harus berdasarkan skala prioritas CABOR unggulan minimal menguasai 4 cabor strategis: Atletik, Aquatics, Gymnastics, Shooting.¹⁷ Perencanaan kedepan perlu melakukan kajian terhadap skala prioritas CABOR unggulan tersebut atas dasar hasil analisa penelitian secara menerus sesuai *Sport Rating Index* yang dikembangkan dengan dukungan *KBMS* di Pusat dan Daerah dimasa mendatang. Hal ini akan memberi kemudahan untuk dapat secara bertahap meningkatkan secara terstruktur serta terukur prestasi yang berlaku sehingga dapat memperluas skala prioritas unggulan dengan melaksanakan berbagai fungsi Pemerintah, KONI/KOI dan masyarakat Olahraga berikut sector terkait yang dijelaskan diatas.

Penelitian secara bertahap serta berkesinambungan antara 2008-2022 perlu diarahkan pada mengapa, untuk apa dan bagaimana prestasi skala prioritas berlaku yang telah dicapai diOlahragakan namun juga terhadap yang memiliki potensi *probability* tinggi serta diinginkan dapat dicapai pada CABOR unggulan yang teridentifikasi dan ditetapkan KONI/KOI namun berorientasi *Nation Building* dimasa mendatang. Kegiatan penelitian perlu juga

memperhatikan serta memberi masukan implikasi untuk perencanaan terhadap keikutsertaan olahragawan Nasional pada venue Olahraga Internasional dan dari adanya peluang untuk penyelenggaraan di Indonesia berbagai multi-event diatas termasuk khususnya Asian Games pada tahun 2017 dan Olimpiade pada tahun 2022.

Penelitian hasil PON XVII di Kalimantan Timur, PON XVIII di Riau dan selanjutnya berikut berbagai penyelenggaraan kompetisi dan pelatihan di Pusat dan Daerah perlu juga menjadi bahan berharga untuk perumusan kebijakan untuk peningkatan, meng-Olahragakan serta perluasan skala prioritas prestasi CABOR unggulan di masa mendatang.

Penelitian terhadap kekuatan, kelemahan dan kekurangam pembinaan Prestasi, Program dan Manajemen Organisasi seluruh jenis dan kategori pembinaan yang dijelaskan diatas sesuai Tabel 1.1-Tabel 1.3 perlu dilakukan secara terkoordinir sehingga dapat dilaksanakan untuk mencapai sasaran dan tujuan Pembangunan Olahraga se-efisien dan dalam waktu sesingkat mungkin.

Pada dasarnya pengembangan Pembangunan Olahraga akan dilakukan melalui penelitian sesuai suatu pendekatan *Operations Research and Systems Engineering Methods* dalam rencana KBMS. Model pembangunan sesuai Tabel 1.1-Tabel 1.3 secara lengkap merupakan suatu alokasi pada kegiatan, Olahraga $C_{jklmt}X_{jklmt}$, dan termasuk kegiatan Olahraga yang ke k pada lokasi ke j yang berkaitan dengan kegiatan Olahraga lain ke l di lokasi m pada tahun ke t dimana kegiatan Olahraga mencakup fungsi-fungsi Pemerintah, KONI/KOI, Masyarakat Olahraga dan Sektor terkait lainnya tersebut diatas. Secara simbolis atau matematis model Pembangunan Olahraga (Rumus 1) yang sekaligus dimana kegiatan Olahraga *is incorporated in development as inseparable embedded form* seperti sektor ekonomi, sosial dan lainnya adalah seperti dibawah:^{18,19,20,21}

$$\text{Maximize } Y_{hijt} = \text{SSSSS } C_{jklmt} X_{jklmt} + \text{SSSSS } a_{jklmt} (X_{jkt}X_{lmt}) \dots\dots\dots (1)$$

Dan $C_{jklmt} = (b_{jklmt} - C_{jklmt})$, $a_{jklmt} = (l_{jklmt} - T_{jklmt})$

Constrained by atau dibatasi oleh:

- Batasan besaran tersedia Cabor unggulan di lokasi ke j untuk kegiatan Olahraga ke k yang berhubungan dengan kegiatan Olahraga ke l di lokasi ke m pada atau dalam waktu ke t,
- Batasan besaran tersedia sumberdaya termasuk Manusia (*Atelit, Pelatih, Wasit, Bibit Talent Scouting dan Penunjang lainnya*), dan Kapital Anggaran (*Budget*) biaya investasi termasuk operasi (Manajemen, organisasi, perencanaan, pwemrograman, penganggaran, monitor, pengendalian dan pembuatan serta pematuhan kebijakan terkait dengan Olahraga) serta pemeliharaan berbagai sarana/prasarana/fasilitas/IPTEK untuk kegiatan Olahraga ke k, dan Kebijakan perihal pengalokasian, hubungan, pembentukan, pengelolaan, pengolahan, pemanfaatan Cabor unggulan dan sumberdaya pada kegiatan termasuk Olahraga untuk mencapai tujuan dan sasaran Pembangunan Olahraga.

Dimana:

- Y_{hijt} = Kinerja atau Kriteria Tingkat Manfaat ke h untuk Pemanfaatan ke i di lokasi j untuk kegiatan ke k pada tahun ke t
- X_{jklmt} = Alokasi sumberdaya pada kegiatan Olahraga ke k pada Cabor unggulan di lokasi j dan kaitan dengan kegiatan Olahraga ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t
- b_{jklmt} = Manfaat alokasi pada kegiatan k di lokasi Cabor unggulan j dan kaitan dengan kegiatan Olahraga ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t

- C_{jklmt} = Net Benefit atau manfaat netto alokasi pada kegiatan Olahraga k di lokasi Cabor unggulan j dan kaitan dengan kegiatan Olahraga ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t
- a_{jklmt} = Net Benefit atau manfaat netto investasi dan operasi kegiatan transportasi barang, jasa atau penunjang Olahraga k di lokasi Cabor unggulan j dan kepada kegiatan ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t
- C_{jklmt} = Biaya investasi dan operasi kegiatan Olahraga k di lokasi Cabor unggulan j dan kaitan dengan kegiatan Olahraga ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t
- I_{jklmt} = Manfaat investasi dan operasi kegiatan transportasi barang, jasa atau penunjang Olahraga k di lokasi Cabor unggulan j dan kepada kegiatan ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t
- T_{jklmt} = Biaya investasi dan operasi kegiatan transportasi barang, jasa atau penunjang Olahraga k di lokasi Cabor unggulan j dan kepada kegiatan ke l lain di lokasi Cabor unggulan ke m pada waktu ke t

Kegiatan pengendalian diperlukan bila suatu skenario alokasi X kurang atau gagal mencapai tujuan atau sasaran Y atau Tujuan/Sasaran/Target yang ditentukan dalam kurun waktu ke t tertentu. Hasil evaluasi dan analisa termasuk pemodelan, simulasi validasi semua kemungkinan atas dasar berbagai pertimbangan akan digunakan untuk melakukan *control* dan pada akhirnya tindakan koreksi melalui proses pengambilan keputusan atau *Decision Making* yang paling tepat serta diperlukan oleh Pemerintah, KONI/KOI, Masyarakat Olahraga dan sektor terkait lainnya agar dapat mengarahkan secara lebih optimal dan dengan kepastian lebih tinggi untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan dalam Pembangunan Olahraga ditetapkan diinginkan dimasa mendatang.

Database dasar *Smart KBMS* KONI/KOI (Rumus 2) seperti pada Tabel 1.1-Tabel 1.3 mengenai Struktur Ancaman terhadap upaya mencapai Prestasi Olahraga, mempertahankan atau memperluas Cabor unggulan pada tingkat Nasional dan Internasional yang berhubungan dengan *Demand/Kebutuhan* dan *Supply/Penyediaan* alokasi pada Kegiatan Olahraga dapat dijelaskan atas dasar *Risk Management Theory and Practice* sebagai berikut:²²

- Jenis resiko ancaman dari DN/LN, $X_{i.m.t}$, yaitu X ke i di lokasi koordinat ke m pada tahun ke t
- Jenis dampak dari resiko ancaman DN/LN, $D_{ij.m.t}$, yaitu D ke ij.m.t di lokasi koordinat ke m pada tahun ke t
- Jenis penyebab ancaman DN/LN, $P_{ij.kl.m.t}$, yaitu P ke kl dari Dampak ke ij di lokasi koordinat ke m pada tahun ke t
- Jenis tindakan koreksi/kontrol kegiatan Olahraga terhadap penyebab resiko ancaman DN/LN, $T_{ij.kl.m}$, yaitu T terhadap Penyebab ke kl dari resiko Ancaman ke ij di Lokasi koordinat ke m pada tahun ke t secara Optimal/Maksimal/Minimal

Secara umum Model Kegiatan Olahraga dan Bela Olahraga Terhadap Ancaman Pembangunan Olahraga Nasional dapat ditulis secara Matematik (Rumus 2) sebagai berikut:²³

$$Y_{b.m.t} = P_{c.m.t} [R_{d.m.t} \{f(X_{i.m.t}) \cdot f(D_{ij.m.t}) \cdot f(P_{ij.k.m.t}) \cdot f(T_{ij.kl.m.t})\}] \dots\dots\dots(2)$$

dimana:

$Y_{b.m.t}$ = *Performance Factors* atau Faktor Kinerja ke b sesuai kriterion ukuran ditetapkan di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t

$P_{c.m.t}$ = *Policy/Kebijakan* ke c di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t

- $R_{d,m,t}$ = *Plan/Rencana* ke d di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t
- $X_{i,m,t}$ = *Determining Threat Risk Factors/Variables* atau Faktor/Variabel (Peubah) Resiko Ancaman Penentu, yang ke i di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t
- $D_{ij,m,t}$ = *Impact Factors/Faktor Dampak* yang ke ij di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t
- $P_{ij,k,m,t}$ = *Cause Factors/Faktor Penyebab* yang ke k dari Dampak Resiko Ancaman ke ij di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t
- $T_{ij,kl,m,t}$ = *Treatment Factors/Faktor Tindakan Koreksi/Kontrol Kegiatan Olahraga* yang ke kl terhadap Penyebab ke kl dari Resiko Ancaman dengan Dampak ke ij di lokasi koordinat ke m pada waktu ke t

Penelitian Pembuatan dan opsionalisasi untuk penerapan kedua Model Pembangunan Olahraga seperti tergambar pada Rumus 1 dan 2 akan sangat bermanfaat untuk melakukan berbagai Evaluasi, Analisa, Simulasi, dan berbagai Pemodelan yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan atau *Decision Making* yang perlu dilakukan pada tingkat Makro, Meso dan Mikro untuk kepentingan di arena lokal, Daerah, Nasional maupun Internasional dimasa mendatang. Pengembangan berbagai Model Rumus Kedua berguna untuk melakukan berbagai kajian kualitatif dan Pengembangan berbagai Model Rumus Pertama yang kuantitatif untuk pengambilan keputusan Pembangunan Olahraga dimasa mendatang.

Produk penelitian adalah sebagai berikut:

- Berbagai TOR atau Kerangka Acuan yang rinci dan akurat bagi segala kebutuhan serta supply penelitian beraifat Makro, Meso dan Mikro dalam rangka Pembangunan Olahraga sesuai dijelaskan diatas untuk dilaksanakan secara profesional oleh Lembaga atau kelompok ahli yang ditunjuk oleh Pemerintah dan KONI Pusat pada Anggaran Tahun 2009 dan selanjutnya mendatang
- Gambaran jenis venue olahraga dan prestasi yang telah, belum dan ingin dicapai pada dapat dicapai oleh Olahraga Nasional pada tingkat Daerah, Propinsi, Nasional dan Internasional dari tahun ke tahun dimasa mendatang yang akan dikaji secara lebih detail, teliti dan pasti oleh Lembaga atau kelompok ahli yang ditunjuk oleh Pemerintah dan KONI Pusat pada Anggaran Tahun 2008 dan selanjutnya mendatang
- *Sport Rating Index* yang pada akhirnya merupakan suatu instrumen yang dapat digunakan untuk penetapan berikut identifikasi tingkat pencapaian berbagai tujuan, sasaran dan tingkat prestasi Cabor unggulan yang belum/telah/ingin dicapai pada tingkat Daerah, Nasional, dan Internasional dimasa mendatang
- KBMS KONI pada tingkat mikro akan berguna untuk mendukung penelitian seorang/kelompok/ organisasi Atlet/Pelatih/Wasit/Penunjang lainnya mengevaluasi dengan suatu *Sport System Informatics* berbasis *Intelligent Information System* guna identifikasi resiko/dampak/ penyebab/tindakan koreksi terhadap kondisi penurunan kinerja dan melakukan perbaikan/peningkatan sesuai tingkat *Sport Rating Index* yang telah atau ingin dicapai pada saat tertentu dalam koridor waktu yang diperlukan/ditetapkan oleh suatu event Olahraga pada tringkat seleksi/talent scouting untuk tingkat lokal/Daerah/Nasional/ Internasional dimasa mendatang
- Pada tingkat Meso KBMS KONI berguna menyelesaikan perencanaan dan pengendalian berbagai pengambilan keputusan atau *Decision Making* kelompok/organisasi/perusahaan dari Pemerintah maupun swasta dimasa mendatang
- Pada tingkat Makro KBMS KONI berguna menyelesaikan perencanaan dan pengendalian berbagai pengambilan keputusan atau *Decision Making* pelaku Pemerintah, KONI/KOI, Masyarakat Olahraga dan Sektor terkait lainnya untuk Pembangunan Olahraga dimasa mendatang
- Pada umumnya dengan pemanfaatan berbagai perangkat *Search Engines/Library/Journal/Magazines/Resear&Development/Technology Science Medicine/ Global Interconnection/*

News/Advertising berwawasan Olahraga tersedia dalam rencana pengembangan KBMS KONI tersebut dapat juga digunakan sebagai sumber *general and detail information system* untuk *General Public* memahami serta mengikuti segala perkembangan, kejadian/berita dan kondisi Pembangunan Olahraga secara luas secara *online/offline/interactive* pada tingkat Lokal/Daerah/Nasional/Internasional

Suatu Indeks Olahraga atau *Sport Rating Index* pada akhirnya akan tersedia yang dapat digunakan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tingkat pencapaian para pelaku umum atau khusus atlet atau olahragawan Indonesia yang telah terlatih serta pernah ikut maupun adalah calon dalam/untuk kompetisi nasional/internasional, dalam proses pelatihan/*talent scouting* terhadap standard nasional maupun internasional yang berlaku. Hasil penentuan *Sport Rating Index* yang di *benchmark* di tingkat ASEAN, Asian Games, Olympics dan lainnya akan dapat digunakan untuk penyusunan berbagai perencanaan dan pemrograman pembinaan dan pengembangan bagi tiap bagian terkait yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi upaya peningkatan sampai tingkatan yang ingin/ditetapkan dicapai bangsa melalui jalur Pemerintah, KONI, KOI dan Masyarakat Olahraga Nasional lainnya secara optimal/maksimal serta bertahap dan berkelanjutan di masa mendatang (Lihat Tabel 1.1-1.3 dan Gambar 1).

Gambaran arah Pembangunan Olahraga dapat disusun secara lebih pasti secara Makro, Meso dan Mikro untuk diselenggarakan dan dimanfaatkan oleh segenap pelaku dan pendukung Olahraga Nasional Pemerintah, KONI/KOI, Masyarakat Olahraga dan Sektor terkait lainnya termasuk khususnya Industri, Rekreasi/Leisure Olahraga sehingga aspek *Nation Building* yang bereorientasi *Sport Driven Social Economic Health Education Competitive National Development* dapat tercipta diikutsertakan secara dua arah dalam Pembangunan Olahraga dimasa mendatang

Suatu *Smart KBMS* berbentuk *Intelligent Information System* yang selalu mutakhir dapat tercipta untuk Pembangunan Olahraga. Sehingga tiap pelaku Olahraga dari berbagai tingkat Pemerintah, KONI/KOI, Atlet/Pelatih/Wasit/ Penunjang dan Sektor terkait lainnya selalu akan didukung oleh segenap perangkat sistem untuk kegiatan identifikasi/evaluasi/analisa/ simulasi/ alokasi/optimasi/peningkatan/penelitian lanjutan dan lainnya dari antara lain *Knowledgebase Management Information System (KMIS)/ ES(Expert System)/ DSS(Decision Support System)/ AIS(Artificial Intelligence System)* IPTEK Olahraga bagi semua permasalahan maupun pengambilan keputusan dalam rangka Pembangunan Olahraga dimasa mendatang.²⁴

8.0 MANFAAT PENELITIAN DAN POTENSI DARI PENINGKATAN PEMBANGUNAN OLAHRAGA

Manfaat penelitian dan Pembangunan Olahraga adalah sebagai berikut:

- Masukan untuk perencanaan lebih detail dan terukur bagi perencanaan, pemrograman, penganggaran, monitor, pengendalian/kontrol serta penyusunan kebijakan diperlukan untuk penyusunan suatu *Road Map* bagi pembangunan olahraga bertujuan meningkatkan tiap venue/jenis olahraga untuk mencapai tingkat prestasi olahraga Cabor unggulan pada tingkat Daerah, Nasional dan Internasional diinginkan dari tahun ke tahun dimasa mendatang
- Meningkatkan dan memperluas partisipasi masyarakat dalam Pembangunan Olahraga Indonesia dimasa mendatang
- Memberi masukan dasar untuk menghubungkan perencanaan Olahraga dengan Olahraga Rekreasi dan Industri Olahraga dan Sektor terkait lainnya secara *holistic* berorientasi *Nation Building* yang bereorientasi *Sport Driven Social Economic Health Education Competitive National Development* dimasa mendatang²⁵ (Lihat Gambar 2)

- Memberi arahan dan pedoman bagi penyusunan perencanaan pengembangan KBMIS/ES/DSS/AIS yang diperlukan untuk melakukan berbagai koordinasi dan kerjasama Pembangunan Olahraga secara Nasional dan Internasional secara *holistic* mencapai tujuan dan sasaran ditetapkan Pemerintah, KONI/KOI dan Masyarakat Olahraga Nasional dan sektor lainnya terkait dimasa mendatang^{26,27}
- Mewujudkan Prestasi Olahraga yang membanggakan hingga mengangkat Harkat,, Marabat dan Kehormatan bangsa Indonesia²⁸

9.0 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari tulisan ini adalah sebagai berikut:

- Prestasi Olahraga Indonesia dalam konmdisi terpuruk dalam sejarah
- Perencanaan dan pengambilan keputusan atau *Decision Making* untuk Pembangunan Olahraga Indonesia secara rinci, terukur, sistematis dan *holistic* cukup langka
- *Goals and Objectives* Prestasi Olahraga yang telah dan ingin dicapai maupun dipertahankan belum ditetapkan menjadi kebijakan secara pasti dan luas
- Partisipasi Mastarakat dalam Olahraga masih rendah
- Keuangan dan sumberdaya yang dialokasi/tersedia untuk Pembangunan Olahraga sangat rendah/kecil dibandingkan dengan Negara tetangga ASEAN
- Informasi perihal perkembangan, kondisi dan bagaimana peningkatan Pembangunan Olahraga Nasional sangat terbatas
- Interkoneksi antara Industri Olahraga, Rekreasi/*Leisure* dan Jasa Sektor terkait yang dapat mendorong Pembangunan Olahraga seperti berlaku di Negara lain secara *holistic* masih rendah

Saran yang diusulkan dari hasil tulisan ini adalah sebagai berikut:

- Penetapan dan perumusan Tujuan janka Pendek, Menengah dan Panjang untuk Pembangunan Olahraga Nasional
- Penyusunan Rencana dan Penganggaran Penelitian Strategis seperti telah dijelaskan secara rinci pada tulisan ini untuk menca[ai Prestasi Olahraga bangsa Indonesia
- Pengembangan *Smart KBMS* berbasis IPTEK yang diperlukan untuk berbagai kebutuhan dalam Pembangunan Olahraga secara bertahap, terintegrasi, kompetitif dan *holistic*
- Melaksanakan Penelitian yang dapat meningkatkan kualitas Pembangunan Olahraga secara berkesambungan dengan Partisipasi dari Masyarakat dan Pemerintah seluas mungkin hingga dapat mencipta *Sport Driven Social Economic Health Education Competitive National Development diinginkan di,masa mendatang*

DAFTAR REFERENSI

1	Abidin, I.S. & Sulistiyo, M.S. National Construction Services Development Board, <i>LPJKN</i>	Construction Industry Development : Country Paper: Indonesia 2003-2006, AsiaConstruct International Conference IX-XII: Sydney 2003, Sri-Langka, 2004, Bali-Indonesia 2005 and Hong-Kong 2006.
2	Department of Industry Paper	Cluster Basis Local Area Competency Industry Competitiveness Development Department of Industry Paper Series, Jakarta, September 2006
3	Research & Development, Science & Technology Program	Multi Events Planning 2006-2013, Litbang-Iptek, KONI Pusat, Jakarta, 2006
4	China Paper	China Sport Industry and Olympic Games Beijing, 2008 Planning, International Conference on Sport Industry, Ministry of Youth and Sport of Indonesia, Hotel Kusuma Sahid, Surakarta, 11-12 September 2007
5	Korea paper	Korean Sport Industry Development, International Conference on Sport Industry, Ministry of Youth and Sport of Indonesia, Hotel Kusuma Sahid, Surakarta, 11-12 September 2007
6	Indonesia Paper, KONI Pusat	Improving Management Capability of Sport Facilities Industry driven Social Economic Development, International Conference on Sport Industry, Ministry of Youth and Sport of Indonesia, Hotel Kusuma Sahid, Surakarta, 11-12 September 2007
7	Soepandji, H. & Abidin, I.S,	Laporan Perjalan Dinas IAKS Cologne Germany dan Perkembangam Olahraga Jerman November 2007, KONI Pusat,
8	State Ministry of Youth and Sport Kantor Menteri Negara Pemuda dan Olahraga	History of Sport in Indonesia, (<i>Sejarah Olahraga Indonesia</i>), CV Tumaritis-PT.Grapos Indonesia, Jakarta, 1991
9	Research & Development, Science & Technology Program	Multi Events Planning 2006-2013, Litbang-Iptek, KONI Pusat, Jakarta, 2006
10	Research & Development, Science & Technology Development - Paper Series 10	Scanning for Benchmarking of Indonesia Sport Industry Development, Report by Research & Development, Science and Technology, KONI Pusat, Jakarta, August 2007
11	German Paper IAKS	Daftar Katalog & Brosur Koleksi Bahan Exhibit FSB (155 buah) Cologne, Germany
12	Litbang	Rencana Keikutsertaan Indonesia dalam Olahraga Internasional, KONI Pusat, Desember 2007
13	Komisi IPTEK, KONI Pusat	Usulan Penelitian Komisi IPTEK/Litbang, Bulan September Tahun 2007
14	Purnohadi	DPGBK, Dari Jakarta – Seoul – Barcelona ke Jakarta Kembali, KONI Pusat, 2006
15	Litbang	Rencana Continuous Website development Litbang, KONI Pusat , November 2007
16	Subowo,R.	Paparan Ketua Umum KONI Pusat, Jakarta, 3 April, 2007
17	Komisi IPTEK	Paparan Komisi IPTEK/Litbang KONI Pusat, Kunjungan IPTEK Jawa Barat, November, 2007
18	Institute of Technology Faculty of Engineering, University of Indonesia	Promotion for of Investment Acceleration to Local Government Areas, National Conference, Directorate General Department of Interior of Republic of Indonesia, Jakarta, June 2007
19	Research & Development, Science & Technology Development -Paper Series 11	Study on New National Sport Center Development, KONI Pusat, Jakarta, August 2007
20	Blanchard, B.S.	Systems Engineering and Analysis, Prentice Hall International, W.J.Fabrycky and J.H. Tahaize Editors, Third Edigion,1984
21	Taha, H. A.	Operations Research: An Introduction, Unversity of Arkandas, Fayetteville, Fourth Edition, Macmaillan Publishing, New York, 1987
22	Evans, J. & Olson D.L.	Introduction to Simulation and Risk Analysis, Decisioneering Inc., Denver Colorado 1998.

23	Latief, Y., Abidin, I.S. & Trigunaryah, B.	Knowledge-based Material Cost Control for Building Construction Project using Expert System Approach, BEAR Conference, University of Salfour UK, Sri Langka, January, 2008
24	Turban, E.	Decision Support Systems and Expert System, Prentice Hall International, California State University and Nanyang University Singa[ore, November, 1986
25	Germany Sport University	InstituteHochSchuleSport German University Handbook, Cologne, 1995
26	Central Bureau of Statistics, BPS	Input-Output of The Indonesian Economy : 1990-1995, CBS, Jakarta,
27	Komisi IPTEK	Usulan Penelitian, Komisi IPTEK/Litbang, KONI Pusat Tahun Anggaran 2009

MATRIX PETA ROAD MAP PENELITIAN KAJIAN DAN PENGEMBANGAN FUNGSI UTAMA DAN PENUNJANG UNTUK PEMBANGUNAN OLAHRAGA NASIONAL 2008-2018¹⁾
KOMISI IPTEK/LITBANG KONI PUSAT
Per Rabu, 3 Oktober 2007

TABEL 1.1: FUNGSI KONI PUSAT DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI OLAHRAGA NASIONAL

Kode	FUNGSI KONI PUSAT	1. Pemanfaatan/Benefit/ Score	2. Perencanaan & Penganggaran	3. Pelaksanaan Rencana Pengadaan & Pemeliharaan
A	PRESTASI	A1	A2	A3
1.0	Sport Rating Index : Performance & Achievement <u>Tipe Venues: per Zona LN/DN Semua Tingkat²⁾:</u>	<u>A1.11.1-4.1-7 (Contoh Kodifikasi)</u> I. National Prestige & Image: II. Performance Growth III. Perf. Sustainability/Consistency IV. Medals, Score & Ranking: 1. Emas + Value + Ranking 2. Perak + Value + Ranking 3. Perunggu + Value + Ranking 4. Kelas 1 + Value + Ranking 5. Kelas 2 + Value + Ranking 6. Kelas 3 + Value + Ranking 7. Lain + Value + Ranking	<u>A2.11.1-4.1-7.1-3.1-3.1-5</u> Class Type: 1. Indoor 2. Outdoor 3. Khusus	<u>A3.11.1-4.1-7.1-3.1-3.1-5</u> Class Type: 1. Indoor 2. Outdoor 3. Khusus
1.1		I. National Prestige & Image: II. Performance Growth III. Perf. Sustainability/Consistency IV. Medals, Score & Ranking 1. Emas 2. Perak 3. Perunggu 4. Kelas 1 5. Kelas 2 6. Kelas 3 7. Lain	Venue Type: 1. Single 2. Doubles 3. Tim	Venue Type: 1. Single 2. Doubles 3. Tim
1.2		I. National Prestige & Image: II. Performance Growth III. Perf. Sustainability/Consistency IV. Medals, Score & Ranking 1. Emas 2. Perak 3. Perunggu 4. Kelas 1 5. Kelas 2 6. Kelas 3 7. Lain	Level Type: 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain	Level Type: 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain
1.3	<u>Rating Venue/Tipe Atlet per criteria Semua Tingkat²⁾:</u>	I. National Prestige & Image: II. Performance Growth III. Perf. Sustainability/Consistency IV. Medals, Score & Ranking 1. Emas 2. Perak 3. Perunggu 4. Kelas 1 5. Kelas 2 6. Kelas 3 7. Lain	Level Type: 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain	Level Type: 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain

Catatan :1)Sumber: Buku Panduan Litbang KONI Pusat, 2006

2)Penyelenggaraan Fungsi Olahraga, Jasa & Industri Pada Tingkat: Olympics, Asian Games, SEA Games, Nasional/Propinsi

TABEL 1.2: FUNGSI PEMROGRAMAN KEGIATAN KONI PUSAT DALAM PENGEMBANGAN

Kode	FUNGSI KONI PUSAT	1. Pemanfaatan/Benefit/ Score	2.Perencanaan & Penganggaran	3.Pelaksanaan Rencana, Pengadaan & Pemeliharaan	4.
B	PROGRAM	B1	B2	B3	
1.0 1.1	Penyediaan SDM Unggulan : <u>Atletit Semua Tingkat⁽²⁾</u>	<u>B1.11.1-4-1-7 (Contoh</u>	<u>B2.11.1-5-1-3-1-3</u> 1. Talent Scouting/Pembibitan 2. Insentif/Penghargaan 3. Prosedur Penilaian/Scoring 4. Pemeliharaan 5. Komunikasi 6. Jaringan 7. IPTEK/Litbang	<u>B3.11.1-5-1-3-1-3</u> 1.Talent Scouting/Pembibitan 2.Insentif/Penghargaan 3.Prosedur Penilaian/Scoring 4.Pemeliharaan 5.Komunikasi 6'Jaringan 7.IPTEK/Litbang	<u>B4.</u> 1.T 2.In 3.P 4.P 5.K 6'J 7.IF
1.2	<u>Pelatih Semua Tingkat⁽²⁾</u>	Tingkat Ketersediaan: 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain	Class Type: 1. Indoor 2. Outdoor 3. Khusus	Class Type: 4. Indoor 5. Outdoor 6. Khusus	Cl
1.3	<u>Wasit dan SDM Olahraga Lainnya Semua Tingkat⁽²⁾</u>		Venue Type: 1. Single 2. Doubles 3. Tim	Venue Type: 4. Single 5. Doubles 6. Tim	Ver
2.0 2.1	Pembinaan : Pelatihan, Pendidikan, Kesehatan (Physical Fitness) & Kesejahteraan Atletit, Wasit dan SDM Olahraga Penunjang Lainnya	<u>Y=Sport Index (A1.1-A1.3)</u> <u>Y=f(A1,A2,A3) Pada Tingkat:</u>	1.Talent Scouting/Pembibitan 2.Prosedur Penilaian/Scoring 3.Insentif/Penghargaan 4.Pemeliharaan 5.Komunikasi 6'Jaringan 7.IPTEK/Litbang	1.Talent Scouting/Pembibitan 2.Prosedur Penilaian/Scoring 3.Insentif/Penghargaan 4.Pemeliharaan 5.Komunikasi 6'Jaringan 7.IPTEK/Litbang	1.T 2.P 3.In 4.P 5.K 6'J 7.IF
2.2	<u>Pelatih Semua Tingkat⁽²⁾</u>	<u>Y=Sport Index (A1.1-A1.3)</u> <u>Y=f(A1,A2,A3) Pada Tingkat:</u> 1. Olympics 2. Asian Games 3. SEA Games 4. Nasional 5. Lain	Class Type: 13. Indoor 14. Outdoor 15. Khusus	Class Type: 16. Indoor 17. Outdoor 18. Khusus	Cl
2.3	<u>Wasit dan SDM Olahraga Penunjang Lainnya Semua Tingkat⁽²⁾</u>	<u>Y=Sport Index (A1.1-A1.3)</u> <u>Y=f(A1,A2,A3) Pada Tingkat:</u>	Venue Type: 13. Single 14. Doubles 15. Tim	Venue Type: 16. Single 17. Doubles 18. Tim	Ver
3.0	Penyelenggaraan dan Partisipasi Kompetisi Single & Multi Event Olahraga Tingkat Lokal, Nasional dan Internasional bagi	<u>Y=Sport Index (A1.1-A1.3)</u> <u>Y=f(A1,A2,A3) Pada Tingkat:</u> 1.Olympics 2.Asian Games 3.SEA Games 4.Nasional 5.Lain	1.Talent Scouting/Pembibitan 2.Prosedur Penilaian/Scoring 3.Insentif/Penghargaan 4.Pemeliharaan 5.Komunikasi 6'Jaringan 7.IPTEK/Litbang	1.Talent Scouting/Pembibitan 2.Prosedur Penilaian/Scoring 3.Insentif/Penghargaan 4.Pemeliharaan 5.Komunikasi 6'Jaringan 7.IPTEK/Litbang	1.T 2.P 3.In 4.P 5.K 6'J 7.IF
4.0	Infrastruktur : Alat, Material, Sarana	<u>Y=Sport Index (A1.1-A1.3)</u> <u>Y=f(A,B,C) = SSA_{ij} + SSC_{ij}</u>	Class Type: 25. Indoor	Class Type: 28. Indoor	Cl

	dan Prasarana (Fasilitas) Olahraga, IPTEK & Manajemen Fasilitas bagi Semua Tingkat²⁾	<u>Pada Tingkat:</u> 1.Olympics 2.Asian Games 3.SEA Games 4.Nasional 5.Lain	26. Outdoor 27. Khusus Venue Type: 25. Single 26. Doubles 27. Tim	29. Outdoor 30. Khusus Venue Type: 28. Single 29. Doubles 30. Tim	Ven
--	--	--	--	--	-----

Catatan :1)Sumber: Buku Panduan Litbang KONI Pusat, 2006

2)Penyelenggaraan Fungsi Olahraga, Jasa & Industri Pada Tingkat: Olympics, Asian Games, SEA Games, Nasional/Propinsi

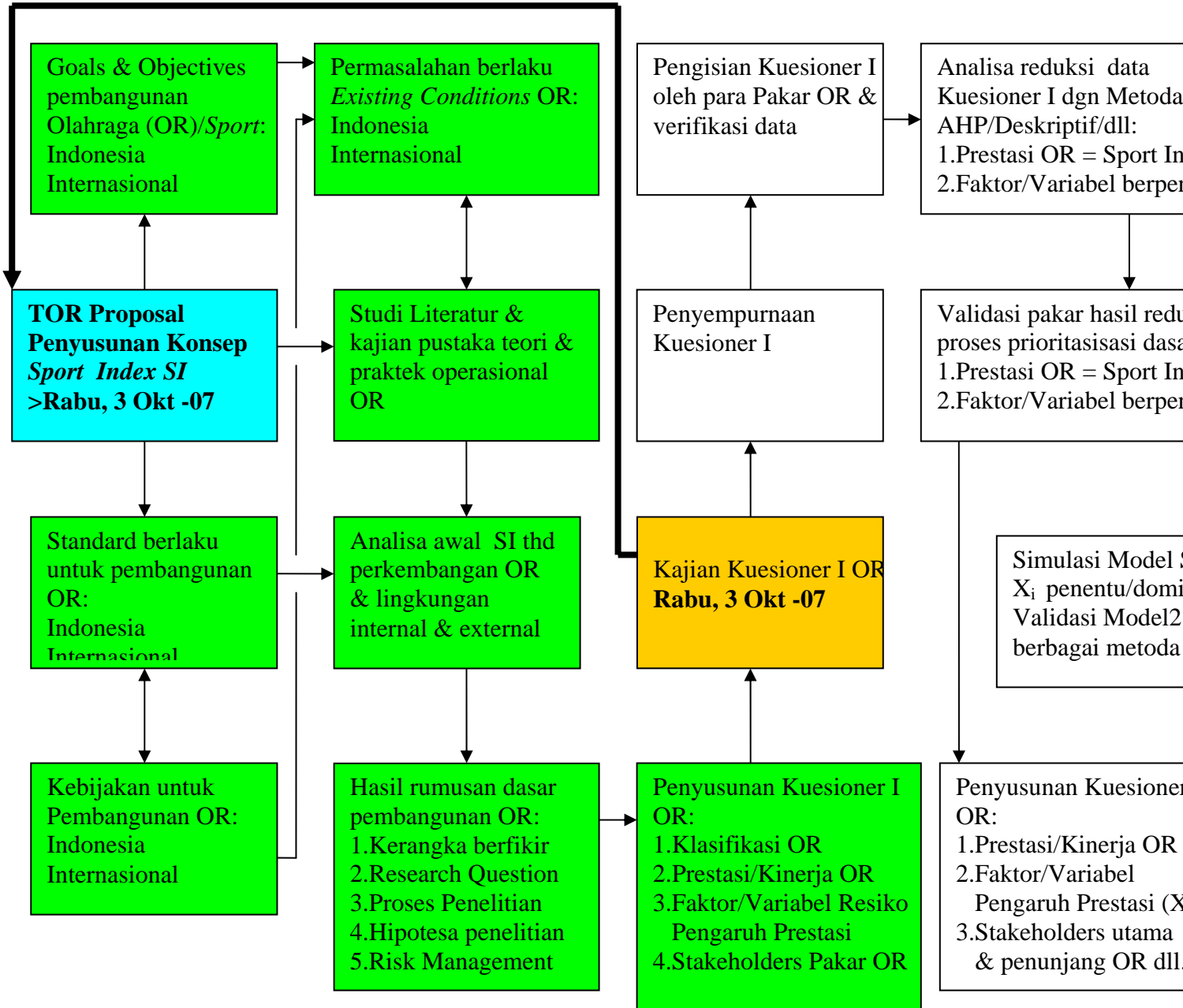
TABEL 1.3: FUNGSI MANAJEMEN ORGANISASI KONI PUSAT DALAM PENGEMBANGA

Kode	FUNGSI KONI PUSAT	1. Pemanfaatan/Benefit/ Score	2.Perencanaan & Penganggaran	3.Pelaksanaan Rencana, Pengadaan & Pemeliharaan
C	MANAJEMEN DAN ORGANISASI	C1	C2	C3
1.0	Manajemen Administrasi & Keuangan : Organisasi, Manajemen, Investasi, & Operasi (anggaran) untuk Pembangunan Olahraga bagi Semua Tingkat ²⁾	<p><u>C1.1-5.1-5. (Contoh Kodifikasi)</u> $Y = \text{Sport Index (A1.1-A1.3)}$ $Y = f(A, B, C) = \text{SSA}_{ij} + \text{SSC}_{ij}$</p> <p>Pada Tingkat:</p>	<p><u>C2.1-5.1-5</u></p> <p>Pada Tingkat:</p>	<p><u>C3.1-5.1-5.</u></p> <p>Pada Tingkat:</p>
2.0	Penyelenggaraan Landasan Hukum dan Kebijakan Pembangunan Olahraga bagi Semua Tingkat ²⁾	<p>1.Olympics 2.Asian Games 3.SEA Games 4.Nasional 5.Lain</p> <p><u>Dampak</u> Ekonomi Sosial dan Budaya</p>		
3.0	Penyelenggaraan Kerjasama Nasional dan Internasional di Bidang Olahraga bagi Semua Tingkat ²⁾	<p><u>Pada Tingkat:</u> 1.Nasional 2.Provinsi 3.Kabupaten/Kota 4.Kecamatan 5.Desa/Kelurahan</p>		
4.0	Pembangunan Industri, Rekreasi (<i>Leisure</i>) dan Jasa Olahraga Nasional, Usaha & Project Financing termasuk <i>Financial Engineering</i> Bidang Olahraga bagi Semua Tingkat ²⁾	<p><u>Pertumbuhan Ekonomi:</u> 1.Pertanian 2.Pertambangan 3.Industri Pengolahan 4.Utilitas 5.Konstruksi 6. Perdagangan 7.Komunikasi & Perhubungan 8.Keuangan & Asuransi 9.Jasa Umum & Sewa</p>		
5.0	Knowledgebase Management Information System/ ES/DSS/AIS IPTEK Olahraga bagi Semua Tingkat ²⁾	<p><u>Perkembangan Sosial/Budaya:</u> <u>Masy.arakat</u> 1.Lapangan Kerja & Pengangguran 2.Kemiskinan 3.Kemakmuran & Kesehatan 4.Budaya 5.Disiplin 6.Patuh Hukum 7.Produktivitas/Daya Saing Nasional</p>		

Catatan :1)Sumber: Buku Panduan Litbang KONI Pusat, 2006

2)Penyelenggaraan Fungsi Olahraga, Jasa & Industri Pada Tingkat: Olympics, Asian Games, SEA Games, Nasional/Propinsi

Feedback untuk pelaksanaan proses berikutnya sesuai anggaran Komisi IPTEK KONI Pusat Tahun 2008



GAMBAR 1 : PROSES KERJA PENYUSUNAN SPORT RATING INDEX OLAHRAGA NASIONAL



Gambar 2 : Birds Eye View of German Sport University Campus